

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## ABSTRAK

**Depita Engriani**      **Penerapan Integrasi Nilai-nilai Akhlak dalam Pembelajaran IPA di Madrasah Aliyah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi (2017):**

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya permasalahan pada guru yang belum menerapkan integrasi nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran IPA. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Apa saja nilai-nilai akhlak yang diintegrasikan dalam pembelajaran IPA; (2) Bagaimana penerapan integrasi nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran IPA?; dan (3) Apa faktor penghambat dan pendukung penerapan integrasi nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran IPA di Madrasah Aliyah (MA) Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi? Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* dengan jenis penelitian *deskriptif exploratif*, yakni menggambarkan suatu fenomena melalui pengumpulan data di lapangan. Pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Populasi penelitian sebanyak 14 guru dengan menggunakan teknik analisis *deskriptif persentase*. Hasil penelitian adalah: (1) Nilai-nilai akhlak yang diintegrasikan dalam pembelajaran IPA di Madrasah Aliyah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, meliputi: (a) Akhlak kepada Allah, meliputi gemar menuntut ilmu dan kerja keras. (b) Akhlak kepada manusia, meliputi: menghindari makanan yang tidak halal; menjauhkan dari perbuatan seks bebas perilaku jujur; bertanggung jawab; (c) Akhlak kepada lingkungan, meliputi menjaga lingkungan; dan melestarikan sumber daya alam; (2) Penerapan integrasi nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran IPA di Madrasah Aliyah (MA) Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, sebesar 35,7% sehingga dikategorikan *Kurang Baik*. Penerapan integrasi terdiri dari beberapa tahapan, yakni: (1) Perencanaan Penerapan terdiri dari perencanaan materi dan perencanaan pelaksanaan pembelajaran; (2) Pelaksanaan penerapan, terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup; dan (3) Faktor penghambat dan pendukung penerapan integrasi nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran IPA di Madrasah Aliyah (MA) Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, yakni: (1) *Faktor Penghambat*, meliputi: (a) Pengetahuan guru mengintegrasikan nilai-nilai akhlak ke dalam proses pembelajaran IPA; (b) Variasi penggunaan metode/strategi; dan (c) Kecukupan alokasi waktu yang digunakan; (2) *Faktor Pendukung*, meliputi: (1) Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPA; (2) Ketersediaan media atau sumber belajar; dan (3) Kondisi lingkungan suasana pergaulan siswa dalam kehidupan masyarakat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

ديفيتا إنغرياني (2017) : تطبيق تكامل القيم الأخلاقية في تعلم مادة العلوم الطبيعية في المدرسة العاليه بكوانتان الوسطى، منطقة كوانتان سنجنجي.

إنما الدافع وراء هذه الدراسة هو أن المعلمين لم يقوموا بتنفيذ القيم الأخلاقية في تعلم مادة العلوم الطبيعية. ومن مشاكل هذه الدراسة هي: (1) ما هي القيم الأخلاقية التي تتكامل في تعلم مادة العلوم الطبيعية؟ (2) كيف يكون تطبيق تكامل القيم الأخلاقية في تعلم مادة العلوم الطبيعية؟ و(3) ما هي العوامل المانعة والعوامل المشجعة في تطبيق تكامل القيم الأخلاقية في تعلم مادة العلوم الطبيعية في المدرسة العاليه بكوانتان الوسطى، منطقة كوانتان سنجنجي؟. وهذه الدراسة من الدراسة الكمية ونوعها من الدراسة الوصفية الاستكشافية، والذي يوضح هذه الظاهرة من خلال جمع البيانات في هذا المجال. جمع البيانات باستخدام الاستبيانات والمقابلات والوثائق. وقد يتكون مجتمع الدراسة من 14 معلماً باستخدام تقنيات التحليل الوصفي المئوية. من نتائج هذه الدراسة هي: (1) أن القيم الأخلاقية المتكاملة في تعلم مادة العلوم الطبيعية في المدرسة العاليه بكوانتان الوسطى، منطقة كوانتان سنجنجي هي على ما يلي: (أ) الأدب مع الله، يتضمن فيه الحب والعزيمة في طلب العلم والجهد في العلم. (ب) الأدب مع سائر البشر (الإنسان)، ويشمل فيه: الاجتناب عن تناول الأطعمة المحرمة، والاجتناب عن الزنا والكذب وذو مسؤولية. (ج) الأدب مع البيئة، بما في ذلك حماية البيئة والحفاظ على الموارد الطبيعية. (2) بلغ نسبة تطبيق تكامل القيم الأخلاقية في تعلم مادة العلوم الطبيعية في المدرسة العاليه بكوانتان الوسطى، منطقة كوانتان سنجنجي إلى 72.9%. وبالتالي فإنها تعتبر حسنة أم جيدة. وقد يتكون تكامل التطبيق على عدة مراحل، وهي: (1) التخطيط التطبيق يتكون على تخطيط المواد وتخطيط تنفيذ التعلم. (2) التطبيق التنفيذي، وقد تتكون على الأنشطة الأولية (مقدمة) والأنشطة الأساسية (عرض وتطبيق) والأنشطة النهائية (إختتام). و(3) العوامل المانعة والعوامل المشجعة في تطبيق تكامل القيم الأخلاقية في تعلم مادة العلوم الطبيعية في المدرسة العاليه بكوانتان الوسطى، منطقة كوانتان سنجنجي، وهي: (1) العوامل المانعة، منها: (أ) قدرة المعلمين على أن تكاملوا القيم الأخلاقية في عملية تعلم مادة العلوم الطبيعية. (ب) التنوع في استخدام الأساليب أو الاستراتيجيات؛ و (ج) كفاية الوقت المخصص. (2) وتتكون العوامل المشجعة على: (1) تحفيز الطلاب على المشاركة في أنشطة التعلم (2) توفر وسائل الإعلام أو موارد التعلم؛ و (3) الظروف والبيئية والجو الاجتماعي بين الطلاب في الحياة الاجتماعية.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Depita Engriani (2017):** **The Implementation of Moral Value Integration in the Learning of Science at *Madrasah Aliyah* in Kuantan Tengah District of Kuantan Singingi Regency.**

This research is motivated by the problems of teachers who have not implemented moral value integration in the learning of Science. The formulations of the problem in this research are: (1) What are the moral values that are integrated into Science learning; (2) How is the application of integration of moral values in learning Science?; And (3) What are the constraining and supporting factors of the implementation of integration of moral values in Science learning at *Madrasah Aliyah* (MA) Kuantan Tengah District of Kuantan Singingi Regency? This research is a Quantitative Research with Descriptive Explorative research type, which describes a phenomenon through data collection in the field. Data collections are performed by using questionnaires, interviews, and documentation. The populations of the study were 14 teachers using Descriptive Percentage analysis technique. The results of the research are: (1) Moral values integrated into Science learning at *Madrasah Aliyah* in Kuantan Tengah district Kuantan Singingi Regency cover: (a) Moral to Allah; consisting of Learning and Hard Work. (b) Morals to humans; including avoiding unlawful food, keeping away from free sex acts, honest behavior; to be responsible; (c) Morals to the environment, including safeguarding the environment and conserving natural resources; (2) The implementation of integration of moral values in Science learning in *Madrasah Aliyah* in Kuantan Tengah District of Kuantan Singingi Regency is 72.9%, therefore, it is categorized as Good. The implementation of integration consists of several stages, namely: (1) Planning Implementation which consist of planning materials and planning implementation of learning; (2) Implementation of the application consisting of preliminary activities, core activities and closing activities; And (3) Inhibiting and supporting factors of the implementation of integration of moral values in Science learning in *Madrasah Aliyah* Kuantan Tengah District Kuantan Singingi Regency, namely: (1) Inhibiting Factors, including (a) The ability of teachers to integrate moral values into the learning process of Science; (b) The variations in the use of methods/strategies; And (c) Adequacy of time allocation used; (2) Supporting Factors, including: (1) Students' motivation in following Science learning activities; (2) The availability of media or learning resources; And (3) Environmental condition of students' interaction in community life.